



BAB II TINJAUAN PROYEK

2.1 Pengertian Judul

2.1.1 Pusat

Pusat adalah 1.tempat yg letaknya di bagian tengah: *Istana Merdeka letaknya di -- kota Jakarta*; 2.titik yg di tengah-tengah benar (dl bulatan bola, lingkaran, dsb): -- *bumi*; -- *lingkaran*; 3.pusar; 4.pokok pangkal atau yg menjadi pumpunan (berbagai-bagai urusan, hal, dsb): *perguruan tinggi harus menjadi -- berbagai ilmu pengetahuan*; 5.orang yg membawahkan berbagai bagian; orang yg menjadi pumpunan dr bagian-bagian; (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005)

2.1.2 Pemeliharaan

Pemeliharaan

/pe·me·li·ha·ra·an/ [n] 1 proses, cara, perbuatan memelihara(kan); penjagaan; perawatan; 2 pendidikan, peternakan (tt binatang); 3 penyelamatan; penghindaran (dr bahaya dsb); 4 penjagaan harta kekayaan, terutama alat produksi tahan lama dl perusahaan agar tetap dl kondisi yg baik;~ **medis** *Dok* interaksi yg terjadi antara pemberi dan penerima pelayanan kesehatan selama si penerima mengalami gangguan kesehatan

2.1.3 Perawatan

Perawatan kesehatan adalah sebuah proses yang berhubungan dengan pencegahan, perawatan, dan manajemen penyakit dan juga proses stabilisasi mental, fisik, dan rohani melalui pelayanan yang ditawarkan oleh organisasi, institusi, dan unit profesional kedokteran, .(Wikipedia Bahasa Indonesia)



ra.wat

[v] pelihara; urus; jaga

pe.ra.wat.an

[n] proses, cara, perbuatan merawat; pemeliharaan; penyelenggaraan; pembelaan (orang sakit) (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005)

2.1.4 Pelatihan

pe.la.tih.an

[n] (1) proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih: ~ yg diberikan belum cukup; di bidang industri, perusahaan itu sudah mulai melakukan ~ sendiri; (2) tempat melatih: Pusat Pendidikan dan (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Pelatihan atau **Magang** (Inggris: *Training*) adalah proses melatih; kegiatan atau pekerjaan (KBBI edisi 2, Balai Pustaka, 1989)

Pelatihan adalah mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu yang dilukiskan oleh teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan. (Rolf P. Lynton dan Udai Pareek--Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja, Pustaka Binaman Jakarta 1998).

2.1.5 Anjing

an.jing

[n] binatang menyusui yg biasa dipelihara untuk menjaga rumah, berburu, dsb; Canis familiaris (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005)

Anjing adalah mamalia yang telah mengalami domestikasi dari serigala sejak 15.000 tahun yang lalu atau mungkin sudah sejak 100.000 tahun yang lalu



berdasarkan bukti genetik berupa penemuan fosil dan tes DNA. (Wikipedia Bahasa Indonesia)

2.1.6 Peliharaan

Peliharaan adalah

pe.li.ha.ra

[v] jaga; rawat

pe.li.ha.ra.an

[n] yg dipelihara; piaraan: ayam ~ nya hilang dua ekor kemarin

2.1.7 Kesimpulan Judul

Pusat Pemeliharaan, Perawatan, dan Pelatihan, Anjing Peliharaan di Depok Sleman adalah tempat yang menyediakan berbagai fasilitas untuk memenuhi hobi dan kebutuhan manusia yang memiliki hewan peliharaan anjing. Kawasan ini memenuhi berbagai fasilitas seperti tempat perawatan dengan fasilitas lengkap meliputi salon anjing, penyedia perlengkapan anjing yang lengkap, poliklinik hewan, pelatihan atau sekolah anjing, tempat perlombaan anjing, tempat berkumpulnya para Dog Lovers berkumpul dan saling berbagi informasi, tempat untuk mengadakan berbagai macam perlombaan dalam skala daerah, nasional maupun internasional yang memiliki fasilitas cukup memadai, tempat untuk membantu proses jual beli antara kenel (peternak) dengan pembeli yang dapat mempermudah pembeli menemukan jenis anjing yang cocok untuk keluarganya dan membantu proses pengadopsian untuk anjing yang ditinggalkan supaya tidak jatuh ke tangan yang salah, hal ini perlu dilakukan karena semakin banyaknya yang menjual sate jamu. Untuk anjing dijalan juga ditampung dan dirawat sampai keadaan benar-benar sehat dan siap untuk di adopsi kembali.



2.2 Tinjauan Literatur

Pada saat ini sudah banyak sekali pusat perawatan anjing seperti Pet shop, Grooming salon, klinik khusus hewan, dan juga tempat- tempat pelatihan anjing di kota-kota besar termasuk di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semua tempat tersebut adalah tempat yang mengurus segala kebutuhan untuk anjing kesayangan, seperti : penjualan anjing serta kebutuhan-kebutuhan untuk anjing seperti *dogfood*, baju, tali penuntun dan lain sebagainya dan juga saloon khusus anjing yang menyediakan *grooming* maupun perawatan rutin serta terdapat tempat untuk pelatihan anjing, yang melatih anjing supaya anjing juga dapat mengasah bakat khusus yang mereka miliki supaya dapat diikuti sertakan dalam kontes perlombaan yang ada.

Kegemaran memelihara anjing semakin berkembang di Indonesia, terutama di kota-kota besar. Bahkan trah (jenis) anjing yang dipelihara juga semakin beragam. Hal ini terlihat dari sejumlah kontes anjing di tingkat daerah hingga tingkat nasional yang semakin marak diadakan. Pada pemilik hobi ini juga tidak segan-segan mengeluarkan uang lebih untuk sekedar memiliki anjing setingkat lomba maupun jenis yang berasal dari luar negeri.

2.2.1 Sejarah dan Sifat-Sifat Anjing

A. Asal Muasal Anjing

Penelitian sistematika molekuler menunjukkan anjing (*Canis lupus familiaris*) merupakan keturunan dari satu atau lebih populasi serigala liar (*Canis lupus*). Seperti bisa dilihat dari tata nama (nomenklatur) untuk anjing, leluhur anjing adalah serigala. Anjing juga bisa kawin silang dengan serigala.

Hubungan antara manusia dan anjing mempunyai sejarah yang panjang. Fosil serigala ditemukan bersama fosil famili Hominidae yang berasal dari 400.000 tahun yang lalu. Penggabungan bukti genetika dan arkelogis menunjukkan anjing sudah didomestikasi sejak akhir zaman



Paleolitik Atas yang merupakan peralihan antara zaman Pleistosen dan Holosen, antara 17.000 sampai 14.000 tahun yang lalu. Walaupun demikian, penelitian morfologi fosil tulang dan analisis genetika anjing zaman kuno, anjing zaman sekarang, dan serigala belum bisa memastikan asal mula domestikasi anjing. Semua anjing kemungkinan berasal hanya dari satu kelompok serigala yang mengalami domestikasi. Tapi ada kemungkinan anjing didomestikasi terpisah-pisah di lebih dari satu lokasi. Pada beberapa kesempatan, anjing hasil domestikasi mungkin juga kawin dengan kawanan serigala liar setempat.

Fosil anjing tertua adalah dua tulang kranium dari Rusia dan rahang bawah dari Jerman asal 13.000 sampai 17.000 tahun yang lalu. Kemungkinan besar leluhur fosil anjing tertua adalah serigala besar kawasan Holarktik utara *Canis lupus lupus*. Fosil anjing yang lebih kecil dari gua-gua peninggalan kebudayaan Natufian asal zaman Mesolitik. Fosil diperkirakan berasal dari 12.000 tahun yang lalu dan merupakan keturunan serigala Asia barat daya *Canis lupus arabs* yang berukuran tubuh sedang. Dari lukisan dinding gua dan sisa-sisa tulang asal 14.000 tahun yang lalu, anjing sudah menyebar dari Afrika Utara sampai Eurasia dan Amerika Utara. Orang zaman kuno di Eropa sudah menghargai anjing sebagai sahabat sejati. Di Svaerdborg, Denmark terdapat kuburan anjing yang berdampingan dengan makam orang dari zaman Mesolitik.

Analisis DNA yang dilakukan selama ini menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Vilà, Savolainen, dan rekan (1997) menyimpulkan bahwa anjing merupakan percabangan dari serigala yang terjadi sekitar 75.000 sampai 135.000 tahun yang lalu. Analisis lanjut yang dilakukan Savolainen et al. (2002) menunjukkan "semua populasi anjing berasal dari sumber gen (*gene pool*) tunggal" bersama-sama dengan serigala. Percabangan terjadi di Asia Timur sekitar 40.000 sampai 15.000 tahun yang lalu. Verginelli et al. (2005) justru mengusulkan agar saat terjadinya percabangan anjing dari serigala perlu dikaji kembali. Alasannya, umur geologis dari fosil yang



lebih muda sering ditaksir terlalu tinggi menurut pengukuran jam molekuler yang kurang akurat. Sebagai jalan tengah yang cocok dengan bukti-bukti arkeologis, percabangan anjing dan serigala kemungkinan besar terjadi sekitar 15.000 tahun yang lalu.

Verginelli meneliti bukti-bukti DNA dari 5 fosil prasejarah Canidae yang menurut metode pengukuran karbon berasal dari 15.000 sampai 3.000 tahun yang lalu, 341 ekor serigala dari beberapa populasi di seluruh dunia, dan 547 anjing ras murni. Hasil penelitian menunjukkan leluhur anjing berasal dari berbagai kawanan yang terpisah, dan atau interbreed (saling kawin) dengan anjing purba dan serigala di berbagai tempat yang tersebar di seluruh dunia. Sejarah anjing yang lebih mendetail belum selesai diteliti, dan sampai tersedianya bukti-bukti yang bisa dipercaya, sejarah nenek moyang serigala berikut ini hanya bersifat perkiraan saja.

Anjing diperkirakan juga masih merupakan keturunan Serigala. Walaupun semua serigala termasuk dalam spesies *Canis lupus*, di seluruh dunia terdapat (atau pernah ada) berbagai subspecies serigala yang berbeda penampilan, ciri fisik, dan struktur sosial. Serigala Jepang yang sudah punah dan *Canis lupus lycaon* asal Amerika Utara memiliki warna bulu, teknik berburu, dan struktur sosial yang berbeda.

Dibandingkan dengan subspecies serigala yang lain, Serigala India diperkirakan banyak berperan menghasilkan berbagai jenis anjing. Sekaligus nenek moyang berbagai jenis anjing liar yang sekarang bisa ditemukan di berbagai tempat dunia seperti dingo dan anjing Paria. Serigala India juga mungkin kawin dengan keturunan Serigala Eropa dan menghasilkan anjing ras Mastiff. Selanjutnya dari Mastiff berkembang berbagai jenis anjing ras seperti *Pug*, *Saint Bernard*, dan *Bloodhound*. *Tibetan Mastiff* juga merupakan keturunan *Mastiff* yang paling kuno.

Serigala Eropa berperan dalam menghasilkan anjing ras Spitz, sebagian besar terrier, dan berbagai jenis anjing gembala yang ada sekarang. Serigala China kemungkinan besar merupakan nenek moyang



anjing Peking dan toy Spaniel. Tapi mungkin saja keturunan serigala China dan serigala Eropa saling kawin selama berabad-abad yang lalu dan menghasilkan berbagai jenis anjing mini asal Asia.

Serigala spesies *Canis lupus lycaon* merupakan nenek moyang langsung bagi sebagian besar (atau semua) anjing penarik kereta salju (*sled dog*) yang hidup di Amerika Utara. Interbreeding antara anjing yang hidup di kawasan Arktik dengan serigala masih berlangsung. Keturunan yang dihasilkan sangat disukai manusia, karena mempunyai ciri fisik mirip serigala yang mampu bertahan di alam kutub yang ganas. Peranakan anjing-serigala juga sering tidak disengaja, karena kebetulan anjing dan serigala hidup di lingkungan yang sama.

Karakteristik fenotipe yang membedakan serigala dengan anjing hampir tidak ada. Serigala biasanya memiliki "bulu ekor yang mengembang" dan daun telinga yang tegak. Sebagian besar anjing cuma memiliki salah satu dari kedua ciri khas serigala, walaupun ada juga anjing ras yang memiliki keduanya.

Penelitian yang dilakukan akhir-akhir ini menunjukkan domestikasi hewan atau ciri-ciri domestikasi pada hewan bisa berlangsung dalam waktu yang lebih singkat dari waktu yang pernah diperkirakan dulu. Domestikasi anjing liar dapat berlangsung dalam satu atau dua generasi manusia bila dilakukan pembiakan selektif yang disengaja. Domestikasi anjing awalnya didorong motif saling menguntungkan oleh kedua belah pihak. Anjing liar yang memungut sisa-sisa makanan di sekeliling permukiman manusia mendapat lebih banyak makanan dibandingkan rekan-rekan satu kawanan yang masih liar dan takut pada manusia. Anjing liar yang kebetulan menyerang manusia purba atau anak-anaknya kemungkinan diusir atau dibunuh, sedangkan anjing liar yang bersahabat dengan manusia selamat. Manusia purba memanfaatkan anjing untuk mengusir hewan liar pengganggu manusia. Indera anjing yang tajam menjadikan anjing bertugas



sebagai penjaga manusia dari kedatangan hewan pemangsa yang selalu mengincar.

B. Ciri Fisik

Anjing ras sangat bervariasi dalam ukuran, penampilan dan tingkah laku dibandingkan dengan hewan peliharaan yang lain. Sebagian besar anjing masih mempunyai ciri-ciri fisik yang diturunkan dari serigala. Anjing adalah hewan pemangsa dan hewan pemakan bangkai, memiliki gigi tajam dan rahang yang kuat untuk menyerang, menggigit, dan mencabik-cabik makanan. Ciri-ciri khas dari moyang serigala masih bertahan pada anjing, walaupun penangkaran secara selektif telah berhasil mengubah bentuk fisik berbagai jenis anjing ras.

Anjing memiliki otot yang kuat, tulang pergelangan kaki yang bersatu, sistem kardiovaskuler yang mendukung ketahanan fisik serta kecepatan berlari, dan gigi untuk menangkap dan mencabik mangsa. Bila dibandingkan dengan struktur tulang kaki manusia, secara teknis anjing berjalan berjingkat dengan jari-jari kaki.

C. Pengelihatn

Anjing dulunya disangka dikromatis, sehingga bisa disebut buta warna menurut standar manusia. Tapi penelitian yang dilakukan akhir-akhir ini justru menunjukkan anjing bisa melihat beberapa warna, walaupun tidak seperti yang bisa dilihat manusia. Anjing memiliki kekurangan tidak dapat membedakan antara lingkaran dan bujur sangkar kecuali dengan meraba tepi-tepinya. Kemampuan melihatnya akan timbul perlahan-lahan dengan latihan rutin. Anjing adalah hewan yang buta warna, ia tak dapat membedakan warna tetapi dapat membedakan intensitas kecerahannya.

Bagi anjing, warna merupakan sinyal subliminal yang ditangkap untuk membedakan bentuk dari objek yang saling tumpang-tindih, dan bukan warna pada benda yang bisa langsung dibedakan anjing. Menurut



penelitian, anjing bisa melihat berbagai nuansa warna kuning, ungu atau violet, ultra violet.

Lensa mata anjing lebih datar dibandingkan dengan lensa mata manusia, sehingga anjing kurang bisa melihat secara detail dibandingkan manusia. Sebaliknya, mata anjing lebih sensitif terhadap cahaya dan gerakan dibandingkan mata manusia. Beberapa anjing ras, memiliki bidang pandangan sampai 270° . Sebagai perbandingan, manusia hanya mempunyai bidang pandangan 180° . Bidang pandangan anjing ras dengan kepala lebar dan kedua mata di depan sebenarnya hampir sama dengan manusia, hanya sekitar 180° .

D. Pendengaran

Anjing bisa mendengar suara frekuensi rendah 16Hz hingga 70KHz. (*Manusia hanya mendengar frekuensi 20Hz-20 KHz*), Jumlah lebar frekuensi ini termasuk cukup bagus, namun masih kalah dari pendengaran kucing. Anjing mempunyai kemampuan mendengar yang lebih baik dari pada manusia, anjing dapat mendengar nada-nada dengan frekuensi tinggi maupun rendah serta mengikuti dan mengidentifikasi lokasi sumber suara.

Selain itu, anjing bisa menggerak-gerakkan daun telinga agar cepat bisa menentukan lokasi sumber suara yang sebenarnya. Lebih dari 18 otot pada daun telinga memungkinkan anjing memiringkan, memutar, menidurkan, atau menegakkan daun telinga. Anjing mampu menentukan sumber suara lebih cepat dari manusia, sekaligus bisa mendengar suara yang sumbernya empat kali lebih jauh yang dapat didengar manusia. Anjing dengan daun telinga berbentuk alami (tegak seperti daun telinga serigala) biasanya memiliki pendengaran yang lebih baik daripada anjing berdaun telinga jatuh seperti terdapat pada banyak spesies hasil domestikasi.



E. Penciuman

Anjing memiliki hampir 220 juta sel penciuman yang sensitif terhadap bau. Luasnya kira-kira selebar sapu tangan, sangat luas bila dibandingkan sel penciuman yang dimiliki manusia. Sebagai pembandingan, manusia hanya memiliki 5 juta sel penciuman yang menempati luas selebar perangko. Beberapa jenis anjing ras bahkan sengaja dibiakkan agar lahir anak anjing dengan indera penciuman yang lebih bagus. Mekanisme pengumpulan informasi di otak anjing berdasarkan partikel-partikel bau yang berhasil diendus belum diketahui secara jelas. Menurut hasil penelitian, anjing dapat membedakan dua jenis bau: partikel bau di udara yang menyebar dari orang atau benda, dan partikel bau di tanah yang masih bisa dideteksi setelah beberapa lama. Karakteristik dua jenis partikel bau kelihatannya cukup berbeda. Partikel bau yang ada di udara mudah hilang, tapi mungkin begitu jelas dan tidak bercampur bau-bauan yang lain, sedangkan partikel bau di tanah relatif lebih permanen. Anjing pelacak harus diajak melakukannya secara berulang-ulang dan berhati-hati, karena bau yang melekat di tanah mudah tercemar dengan bau-bauan yang lain.

Pelatih anjing pelacak sudah mengerti bahwa anjing tidak mungkin lagi diajar untuk melacak bau-bauan di atas kemampuan alami yang dimiliki sejak lahir. Anjing hanya dapat dimotivasi sebaik-baiknya dan diajar agar bisa berkonsentrasi pada jejak bau yang utama. Anjing pelacak yang terlatih harus bisa mengabaikan berbagai jejak bau yang lain. Anjing yang tidak terlatih biasanya senang sekali mengendus berbagai macam bau selain jejak bau yang diperintahkan. Sewaktu melakukan pekerjaan yang melelahkan bagi anjing pelacak (misalnya mencari barang selundupan di atas kapal), anjing harus dimotivasi agar mau kerja keras dalam jangka waktu yang lama.



F. Tingkah Laku

Anjing adalah hewan sosial, tapi kepribadian dan tingkah laku anjing bisa berbeda-beda bergantung pada masing-masing ras. Selain itu, kepribadian dan tingkah laku anjing bergantung pada perlakuan yang diterima dari pemilik anjing dan orang-orang yang berkomunikasi dengan sang anjing. Anjing yang menerima kekerasan dari pemilik atau dengan sengaja dibuat kelaparan bisa menjadi anjing cepat marah dan berbahaya. Pemilik yang gagal mendidik anjing bisa menyebabkan tingkah laku anjing menjadi tidak normal. Tidak jarang, anjing yang kurang perhatian dari pemilik dan kurang pendidikan menjadi suka mengigit orang atau menyerang binatang-binatang lain.

G. Hubungan Dengan Manusia

Anjing merupakan hewan sosial sama seperti halnya manusia. Kedekatan pola perilaku anjing dengan manusia menjadikan anjing bisa dilatih, diajak bermain, tinggal bersama manusia, dan diajak bersosialisasi dengan manusia dan anjing yang lain. Anjing memiliki posisi unik dalam hubungan antarspesies. Kesetiaan dan pengabdian yang ditunjukkan anjing sangat mirip dengan konsep manusia tentang cinta dan persahabatan. Walaupun sudah merupakan naluri alami anjing sebagai hewan kelompok, pemilik anjing sangat menghargai kesetiaan dan pengabdian anjing dan menganggapnya sebagai anggota keluarga sendiri. Anjing kesayangan bahkan sering sampai diberi nama keluarga yang sama seperti nama pemiliknya. Sebaliknya, anjing menganggap manusia sebagai anggota kelompoknya. Anjing hanya sedikit membedakan kedudukan sang pemilik dengan rekan anjing yang masih satu kelompok, dan bahkan sering tidak membedakannya sama sekali.

2.2.2 Grooming Salon

Perawatan anjing seringkali tampak sebagai pekerjaan yang mudah, memang sederhana tetapi ada beberapa detail dan *standard* yang harus



dipenuhi, seperti masing – masing bagian dari tubuh anjing yang memerlukan perawatan berbeda misalnya bagian bulu yang dikeramasi dan disisir, sedangkan bagian kuku dipotong dan bagian gigi disikat. (The Dog Book, S, Kurniawan. Nex Media inc. Jakarta, 2003)

Peralatan yang diperlukan untuk merawat dan membersihkan anjing seperti *shampoo*, *conditioner*, *towel*, sikat karet, sisir, *cutton bud*, sikat kawat, gunting, sikat bulu sintetis, pecungkil tartar, pasta gigi khusus anjing, *stripping knife*. Kaarena kesibukan pemilik, seringkali anjing tidak sempat mengurusinya sehingga dibawa ke salon anjing sehingga bisnis ini semakin marak.

Berikut adalah perawatan untuk anjing :

1. Mandi

Anjing yang dimandikan secara teratur akan terjaga kulitnya sehingga selalu sehat dan bersih. Bulunya pun pasti akan lebih bersinar. Mandi juga membuat anjing kesayangan akan menjadi harum. Sebelum memandikan anjing, sebaiknya sisir bulunya terlebih dahulu. Setelah itu siapkan sampo dan anduk. Waktu yang dipilih juga harus tepat, pagi – 15.00 merupakan waktu yang tepat untuk memandikan anjing hal ini untuk mengurangi resiko masuk angin. Memandikan anjing pada suhu ruangsa yang dingin juga tidak dianjurkan. Gunakanlah sampoo khusus formulasikan untuk anjing yang tepat sesuai dengan jenis bulu. Dengan air hangat basahilah tubuh anjing anda mulai dari kepala. Pastikan seluruh tubuhnya basah. Hindari masuknya air ketelinga anjing, hal ini akan membuat anjing meninggal seketika. Untuk telinga bersihkan dengan *cutoon bud*. Setelah itu, oleskan *shampoo* ke seluruh bagian tubuhnya dan gosokkan hingga berbusa. Kemudian bilas dengan air hangat kembali sampai bersih sehingga tidak ada sisa sabun yang menempel di bulu yang kemudian membuat bulu malah menjadi kaku.



2. Mengeringkan

Pengeringan dapat menggunakan handuk atau *hair dryer* atau *blower*. Suhu pengering juga harus diperhatikan, diusahakan tidak terlalu panas karena akan mengakibatkan bulu –bulu mudah rontok. Jika bulu tidak benar – benar kering, kulitnya akan mudah terkena penyakit jamur atau infeksi lainnya. Jadi mengeringkan bulu anjing yang baik merupakan cara efektif untuk mencegah infeksi kulit pada anjing.

3. Menyikat gigi

Seperti halnya manusia, anjing pun perlu disikat giginya. Hal ini untuk mengurangi bau nafas yang tidak sedap berkurang. Selain itu, penyikatan gigi akan mengurangi karang gigi dan membantu mencegah timbulnya penyakit mulut. Gunakanlah sikat dan pasta gigi khusus anjing.

4. Membersihkan Telinga

Telinga anjing sangat *sensitive* dan mudah terinfeksi kuman. Untuk menghilangkan kotoran yang ada di telinganya siapkan pinset, kapas dan alcohol 70% atau cairan khusus pembersih telinga anjing.

5. Massage

Dengan dipijat, otot – otot anjing akan rileks dan dirkulasi darah akan lancar. Manfaat lain dengan *massage* yaitu dapat mengetahui secara dini penyakit anjing yang belum diketahui. Memijat diawali dengan mengelus tubuh mereka secara searah dengan ringan kemudian diikuti dengan gerakan memutar pada bagian punggung, dada dan lengan.

6. Menyisir Bulu

Menyisir bulu dapat membantu mengurangi kerontokan bulu, melancarkan sirkulasi darah, membersihkan bulu dari kutu dan mengetahui kesehatan kulit dan bulu ; terkena jamur atau terinfeksi penyakit lainnya missal. Penyisiran juga mengurangi kekusutan bulu anjing.

Sesuaikan sikat atau sisir yang digunakan sesuai dengan jenis bulu anjing. Anjing yang memiliki bulu tebal dan panjang membutuhkan



perawatan yang lebih lama dibandingkan dengan anjing yang memiliki bulu lebih pendek. Ada jenis sisir yang digunakan untuk menyisir secara biasa, ada jenis sikat atau sisir yang digunakan untuk menyisir sekaligus mengangkat rambut kusut dan ada juga jenis sikat khusus yang menjadikan bulu tampak halus.

Beberapa anjing seperti Poodle dan Bichon Frise perlu mendapatkan perawatan yang teratur mengingat bulu mereka yang keriting dan tebal. Jenis bulu seperti itu perlu dirapikan dengan pemotongan bulu atau rambut secara teratur.

7. Memotong Kuku

Pemotongan kuku dilakukan tidak hanya untuk memperhatikan penampilan saja tetapi juga untuk alasan kesehatan. Kuku yang dibiarkan memanjang akan mengganggu. Tidak semua anjing dapat bersikap manis saat kukunya dipotong. Potonglah kuku pada bagian teratas kuku yang menurun. Jika pembuluh darah di kuku ikut terpotong maka pendarahan akan terjadi.

8. Mencukur Bulu

Mencukur bulu merupakan salah satu bagian dari perawatan. Mencukur bertujuan untuk menghilangkan bulu yang sangat kusut, menjaga kebersihan kulit serta menjaga penampilan anjing. Dengan melihat ukuran, usia dan jenisnya bulu anjing perlu dicukur secara teratur. Pencukuran berfungsi untuk mencegah berbagai masalah yang berkaitan dengan kerontokan bulu, kesehatan kulit dan bau yang kurang sedap.

2.2.3 Breeding

A. Persiapan dan Tujuan

Banyak hal yang harus dipersiapkan untuk melakukan *breeding* atau pemacakan. Selain waktu dan tenaga, fasilitas juga harus diperhatikan. Fasilitas yang dimaksudkan adalah ruangan untuk melahirkan, ruangan bagi anak-anak, peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.



Ada beberapa kepentingan atau tujuan dalam melakukan *breeding*. Pertama hal ini dilakukan untuk memperoleh keturunan dari anjing. Tentu saja keturunan yang diharapkan akan lebih baik dari indukannya. Tujuan kedua adalah untuk menghasilkan anakan anjing yang dapat diperdagangkan.

Waktu sangat penting dalam melakukan proses ini. Waktu yang dimaksud mencakup persiapan, sebelum, sesudah, selama hingga sesudah *breeding*. Setelah proses kelahiran, waktu yang disediakan ditujukan pada induk betina dan anakan.

Pengetahuan dan pengalaman juga diperlukan dalam hal ini. Perlu diketahui, cara atau prosesnya, trah yang akan di *breeding* serta perawatan setelah atau sebelum kelahiran.

B. Proses Breeding

Dalam melakukan *breeding* perlu diperhatikan waktu serta hal – hal yang berkaitan langsung dengan proses pemacakan (perkawinan). Pembagian waktu dalam proses tersebut adalah sebagai berikut :

- Sebelum Pemacakan

Sebelum dilakukan pemacakan maka hal – hal berikut sangat penting untuk diperhatikan :

1. Kesehatan dan Umur

Kesehatan adalah factor yang harus diperhatikan. Telitilah kondisi anjing betina yang akan di *breeding*. Periksa dan teliti dulu jenis, dan asal usulnya (garis keturunannya), anatomi tubuh dan sejarah penyakitnya. Jika diperlukan, periksakan ke dokter terlebih dahulu. Anjing betina harus dalam kondisi sehat. Pastikan juga bahwa ia sudah mendapatkan vaksin teratur sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Berkaitan dengan factor umur, ras anjing yang tepat untuk setiap ras anjing berbeda satu dengan yang lainnya. Untuk



anjing dengan jenis besar syarat minimal umur untuk kawin adalah 20 bulan untuk betina dan 24 bulan untuk pejantan.

2. Kondisi pejantan

Pejantan haruslah sedang berada dalam tempramen yang baik. Pastikan juga bahwa pejantan sehat dan memiliki asal usul (garis keturunan) tanpa penyakit keturunan dan memiliki vaksin yang lengkap.

- Pemacakan

Untuk mengetahui waktu pemacakan, harus diketahui waktu *loop* (mens) pertama anjing betina. Biasanya anjing betina mengalaminya pada umur sekitar 8 bulan. Dengan demikian, *loop* selanjutnya akan terjadi pada saat anjing berumur 14 bulan, dan kemudian pada umur 20 bulan. Kita bisa melihat ciri-ciri *loop* dari memperhatikan vaginanya. Jika vaginanya membengkak dan terdapat bercak-bercak darah dilantai, artinya anjing tersebut sedang dalam masa *loop*. Sedangkan untuk mengetahui masa kesuburannya, anda bisa membawa anjing ke dokter atau dengan memeriksanya sendiri dengan cara memeriksa bagian atas vagina, bagian diantara dubur dengan vagina. Tekanlah bagian itu secara perlahan untuk mengetahui bagian tersebut lunak atau keras. Jika bagian tersebut terasa keras, itu artinya belum saatnya anjing betina tersebut melakukan pemacakan. Namun apabila bagian tersebut lunak atau lembek, maka saat itu merupakan saat yang baik untuk proses pemacakan.

Ada baiknya apabila pemacakan dilakukan berulang kali atau setidaknya 2 kal, yaitu pada hari kedua setelah pemacakan pertama. Setelah anjing dipacak, jagalah kondisi kesehatannya dengan baik. Jangan biarkan anjing tersebut melakukan latihan yang berat.



C. Masa Kehamilan dan Melahirkan

Untuk memeriksa apakah anjing betina hamil atau tidak, bawalah anjing tersebut ke dokter. Apabila anjing tersebut dinyatakan hamil, maka siapkanlah tempat yang bersih dan tenang bagi sang induk. Berikan juga vitamin yang diperlukan. Anjing yang akan melahirkan biasanya tidak memiliki nafsu makan, sering kencing dan suka mengais – ais lantai.

Saat kelahiran, tali pusar perlu dipotong. Proses ini diperlukan seorang dokter atau ahli pacak apabila sang induk tidak dapat memotong tali pusarnya sendiri. Apabila terlambat, hal ini dapat merenggut nyawa anak anjing. Setelah terbuka dari ari-ari, apabila anak anjing tidak dapat bernafas maka segeralah sedot lender pada mulut atau hidung dan urut dadanya dengan hati-hati dan lembut. Setelah proses kelahiran selesai, bersihkan semua alas dan ruangan dari kotoran dan darah yang tersisa. Bersihkan pula sang induk. Berikan penghangat pada anakan agar tubuhnya tetap hangat. Pada saat anakan anjing berumur 0 sampai 3 minggu, tidak perlu diberikan makanan tambahan jika persediaan susu induk sudah mencukupi. Pada umur 3 minggu berikutnya, *puppies* sudah dapat memakan *dog food* yang telah dilunakkan. Jangan lupa beri juga obat cacing saat umur mereka mencapai 3 minggu.

2.2.4 Penyakit dan Pengobatannya

Anjing yang sehat adalah dambaan setiap orang yang memilih anjing sebagai binatang kesayangannya. Untuk menjaganya, diperlukan usaha – usaha pencegahan yang dilakukan secara teratur agar anjing tidak terserang virus penyakit. Pencegahan dapat dilakukan mulai dari mencuci tempat makan dan minum dengan bersih, membersihkan kandang, membuang kotoran, memandikan, sampai memberikan vaksin secara teratur. Jika pencegahan tersebut dilakukan maka anjing juga akan sehat dan tidak mudah terserang penyakit.

- Vaksin



Vaksinasi merupakan cara yang biasa dilakukan agar tubuh kebal terhadap infeksi dan penyakit. Vaksin bisa berupa mikroorganisme yang dimatikan atau dimodifikasi dengan teknik tertentu. Dengan vaksin, system pertahanan tubuh hewan bereaksi untuk melawan vaksin tersebut terjadi proses yang sama dengan infeksi mikroorganisme yang sesungguhnya. Akibatnya, hewan memiliki antibody untuk melawan organism yang masuk ke dalam tubuhnya itu. Kadar antibody yang dihasilkan akan menurun secara perlahan. Untuk mempertahankan kadarnya supaya tetap tinggi, diperlukan vaksinasi ulang yang dikenal dengan *booster*. (Pedoman Program Vaksinasi Anjing yang dibuat oleh praktek Dokter Hewan Bersama Drh. Cucu K. Sajuthi, dkk).

- Penyakit, Gejala dan Pengobatannya

Berikut adalah beberapa penyakit yang biasanya menyerang anjing peliharaan, antara lain : rabies, leptospirosis, canie distemper, dan parvo virus

1. Rabies

Rabies dikenal dengan penyakit anjing gila yang merupakan salah satu infeksi virus yang ditakuti. Virus ini menyebabkan kematian anjing. Susunan saraf dan otak menjadi sasaran dari infeksi virus ini. Rabies bisa ditularkan kepada manusia melalui gigitan anjing yang tertular. Vaksinasi dianjurkan saat anjing berusia empat hingga enam bulan.

2. Leptospirosis

Leptospirosis bisa ditularkan dengan kontak melalui lender dari hidung, air seni, dan air liur dari anjing yang menderita infeksi bakteri ini. Penyakit ini juga dapat menular pada manusia. Demam, muntah, kehilangan nafsu makan, peradangan ginjal dan kerusakan hati merupakan gejala- gejala dari penyakit ini. Vaksinasi awal dapat diberikan anak anjing mencapai 6 minggu lalu diikuti dengan pengulangan.



3. Distemper

Infeksi ini menular dan mematikan. Penularan terjadi melalui udara serta sentuhan antara anjing yang sakit dengan anjing sehat. Gejala yang terlihat adalah demam, adanya lender pada mata dan hidung, tidak ada nafsu makan, diare dan muntah. Anjing yang terserang virus ini pada system sarafnya akan menunjukkan gejala seperti ayun serta pengerasan telapak kaki. Anjing harus mendapatkan vaksinasi Distemper sebelum umurnya mencapai 3 bulan.

4. Parvo Virus

Infeksi virus ini menyerang saluran pencernaan dan mengakibatkan diare serta muntah. Virus ini merupakan virus yang mudah menular dan menyerang berbagai usia. Hilangnya nafsu makan, muntah, sampai dengan diare berdarah merupakan gejala umum penyakit ini. Vaksinasi merupakan alternative pengobatannya. Vaksinasi awal diberikan saat anak anjing berumur 6 minggu dan diikuti pengulangan.

5. Hepatitis

Hepatitis merupakan peradangan hati. Penyakit ini diakibatkan oleh virus yang ditularkan melalui tinja, air seni maupun air liur yang tertular pada anjing sehat. Hati, ginjal dan sel-sel endotel pembuluh darah merupakan bagian-bagian yang dapat terserang virus ini. Gejalanya berupa penyakit demam tinggi diikuti kehilangan nafsu makan, peradangan hidung dan mulut, diare, pendarahan, dan depresi. Vaksinasi paling awal dapat diberikan saat anak anjing berusia 6 minggu.

6. Parainfluenza

Virus ini menyerang saluran pernafasan. Gejalanya adalah batuk yang kering diikuti dengan tersedak dan batuk yang disertai keluarnya lender berbusa. Vaksinasi penyakit ini diberikan saat anak anjing berusia 6 minggu kemudian diikuti pengulangan. Biasanya vaksin ini dapat di berikan bersama dengan vaksin Bordarella.



7. Bordetella (Kannel Cough)

Penyakit ini umumnya menyerang anak anjing atau anjing muda. Gejalanya adalah batuk yang kering disertai keluarnya lender berbusa serta lender dari hidung. Pengobatan dan vaksinasi untuk penyakit ini kurang efektif. Hal tersebut disebabkan hingga saat ini terdapat sedikitnya 40 strain bakteri penyebab Kannel Cough, sedangkan vaksin hanya member kekebalan pada 12 strain saja.

2.2.5 Medichal Check-Up (Klinik)

Medichal Check Up (klinik) yang baik memiliki pelayanan dan fasilitas yang baik serta lengkap ditangani oleh dokter yang ahli.

Beberapa kebersihan yang harus dijaga :

1. Kebersihan Mulut

Bau mulut biasanya muncul karena makanan yang berbau amis dan gigi yang jarang disikat. Untuk menyikat gigi anjing digunakan sikat gigi dan pasta gigi yang aman jika tertelan. Sehingga mereka mendapatkan nafas yang segar juga gigi yang sehat dan kuat

2. Kebersihan telinga

Struktur telinga anjing berliku-liku, dilapisi dengan lapisan minyak dan juga ditutupi oleh bulu. Sehingga kebersihannya perlu dijaga agar kotoran dan debu tidak menumpuk dan menjadi bakteri dan kutu telinga. Lapisan minyak tersebut dapat dibersihkan dengan menggunakan kapas yang telah ditetesi cairan baby oil atau pembersih khusus.

3. Kebersihan mata

Kesehatan mata diamati dengan melihat biji matanya.

(The Dog Book. S.Kurniawan. Nexx Media Inc. Jakarta, 2003)

2.2.6 Pelatihan Anjing

Melatih anjing memakan waktu yang cukup lama, membutuhkan kesabaran dan memerlukan keahlian tertentu. Kendala ini mengakibatkan



melatih anjing menjadi sulit sehingga dibutuhkan bantuan tenaga professional.

Jasa professional mengajarkan banyak perintah pada anjing dengan cara yang lebih efektif, mereka pada umumnya memahami perilaku anjing dan tahu bagaimana mengatasi anjing dengan benar. Mereka juga punya perlengkapan dan fasilitas untuk melatih anjing seperti tali pengikat dan berangus. Jasa professional ini dapat berupa sekolah atau guru privat.

Berikut adalah kelas yang dapat untuk melatih anjing

1. Kelas Sosialisasi, tempat anjing belajar untuk bersosialisasi dengan mudah
2. Kelas Kepatuhan, tempat anjing diajarkan untuk mengerti perintah - perintah
3. Latihan menengah untuk melatih kecerdasan dan kegesitan
4. Privat, untuk melatih anjing secara khusus
5. Dokter Hewan selain menyembuhkan anjing yang sakit, dapat juga sebagai konsultan perilaku anjing.

(Merawat dan Melatih Anjing. Untung, Onny. Penebar Swadaya. Jakarta, 2004)

Beberapa latihan yang diberikan kepada anjing sebagai berikut :

- *Leash Training*
Adalah latihan berjalan dengan tali. Latihan ini untuk memperkenalkan dan mengadaptasikan anak anjing dengan tali.
- *Create Training*
Adalah latihan untuk mengenalkan dan mengadaptasikan anak anjing dengan kandangnya
- *Table Training*
Adalah latihan agar anak anjing berdiri dengan benar di atas meja. Cara terbaik adalah memegang anak anjing secara erat namun lembut agar tidak jatuh.



- *Brush Training*

Untuk anjing yang berbulu panjang, biasanya anak anjing untuk disisir setiap hari dari usia dini. Semakin dewasa bulu anjing akan semakin lebat dan panjang dan penyisiran akan semakin lama.

2.2.7 Perlombaan dan Pameran

Dog show atau Pameran Anjing adalah segalanya mengenai anjing. Disinilah para pecinta anjing berkumpul dan mempromosikan ras anjingnya, serta berkompetisi secara sportif satu sama lain. Dan disini juga aka nada yang kalah dan yang menang, menambah kawan dan juga lawab serta pengalaman yang baik maupun buruk.

Pameran dapat diibaratkan pelampiasan kepuasan para penggemar anjing yang merasa hewan kesayangannya memiliki unggulan. Melalui pameran pun dapat menjadi sarana *breeding*. Anjing juara yang kelak diharapkan dapat menghasilkan keturunan yang memenuhi standard ideal sehingga keaslian cirri trah tertentu dapat terus dipertahankan.

Ada beberapa jenis kontes anjing yang dapat diikuti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Dog Fashion Show*, kontes ini menilai kecantikan anjing. Anjing dapat dilatih berjalan diatas *catwalk* bersama pemiliknya
2. *Dog Family Show*, kontes ini menilai kepatuhan anjing. Anjing diuji dengan berbagai keterampilan, seperti duduk, salam, tiarap, tinggal dan lain-lain.
3. Pameran satu trah, kontes ini memilih anjing terbaik dalam kontes tersebut. Pemilihan dinilai menurut anatomi dan oenampilannya.
4. Pameran multitrah (*allbreed*), kontes yang menilai anjing terbaik dari berbagai trah, mulai dari yang berukuran kecil, sedang, sampai besar. Pemenang dipilih yang berpenampilan menarik.



5. Pameran Karya-guna, kontes yang menilai kepintaran anjing. Dalam kontes ini dibagi dalam beberapa kelas, yaitu anjing sahabat, anjing pelacak, anjing penjaga, dan anjing karya-guna.
6. *Agility*, kontes ini juga menilai kepintaran anjing dalam suatu permainan. Anjing diperintah naik tangga, masuk terowongan atau lompat papan.

Dog show dan dog family show mulai marak di Indonesia. Kontes ini biasanya diselenggarakan untuk memeriahkan acara tertentu, seperti pembukaan maupun ulang tahun mall atau pertokoan besar. *Hobbis* yang ikut juga hanya sekedar bersenang-senang.

Adapun beberapa aturan dalam pameran anjing satu trah atau multitrach telah ditetapkan oleh PERKIN sebagai berikut:

1. Pembagian kelas

- Kelas Anakan A : umur 3 – 6 bulan
- Kelas Anakan B : umur 6 – 9 bulan
- Kelas Anakan C : umur 9 – 12 bulan
- Kelas Remaja : umur 12 – 18 bulan
- Kelas Madya : umur 18 – 24 bulan
- Kelas Dewasa : umur 24 bulan ke atas
- Kelas Ch, Indonesia

Keterangan : umur yang dimaksud adalah umur tepat saat pameran berlangsung

2. Penilaian atau Kualifikasi

Aturan penilaian dalam suatu kontes sangat penting agar masing-masing juri dapat memberi penilaian yang kurang lebih sama

- *Standard* yang digunakan dalam penilaian mengacu pada standard yang ditetapkan *Federation Cynologique Internationale (FCI)*
- Keputusan juri adalah mutlak serta tidak dapat diganggu gugat, kecuali bertentangan dengan pedoman pameran yang ditentukan.



- Juri memiliki wewenang penuh di dalam ring.
- Juri wajib memberikan penilaian dengan kualifikasi agar peserta mendapat informasi mengenai kualitas anjingnya.
- Bagi anjing yang mendapatkan nilai lebih rendah dari Baik tidak akan mendapat Piagam Kredit. Hal sama juga berlaku pada anakan dengan penilaian Banyak harapan.
- Hasil keputusan akan ditetapkan bersama-sama dengan *show manager*, biro pameran Wilayah, biro pameran Pusat, dan menghasilkan keputusan akhir yang sah.

3. Predikat terbaik

Sejumlah penghargaan “Predikat Anjing trah kecil Terbaik” diberikan pada anjing jantan dan betina Indonesia yang berhasil mengumpulkan nilai tertinggi pada pameran – pameran PERKIN dan pameran lain yang telah direkomendasikan PERKIN dalam 1 tahun dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

- Anjing terbaik (BOB Umum) nilai 10
- Wakil terbaik (*Reserved* BOB Umum) nilai 9
- Anjing Terbaik (BOB Lokal) nilai 8
- Wakil Terbaik (*Reserved* BOB Lokal) nilai 7
- Anjing Lawan Jenis Terbaik (BOS Lokal) nilai 6
- Anjing Lawan Jenis Terbaik (BOS Lokal) nilai 5
- Anjing Masa Depan Terbaik (*Best Futurity Local*) nilai 3
- Anakan terbaik (*Best Puppy*) nilai 2
- Pemenang I di kelas masing – masing nilai 1

4. Tata Tertib di Arena Pameran

- Yang diperkenankan berada dalam ring atau arena hanya petugas, juri, petugas ring (*ring steward*), *show manager*, *handler* atau *pawing* dan anjing peserta, *fotografer*, dan *cameramen*.



- Anjing harus diikat dengan pengikat yang kuat dan aman, serta selalu dijaga oleh pawang agar tidak mengganggu peserta lain.
- Bersikap *sportif* selama pameran.
- Peserta hendaknya mengatur jarak antara anjing satu dengan lainnya untuk menghindari perkelahian.
- Atas permintaan juri, tunjukkan gigi anjing agar dapat diperiksa selengkap-lengkapny.
- Biasakan untuk menuntun anjing di sebelah kiri dan dengarkan aba – aba dari petugas ring / asisten juri.

(Merawat dan Melatih Anjing. Untung, Onny. Penebar Swadaya. Jakarta, 2004) (Anjing Trah Kecil. N.S.Budiana. Penebar Swadaya. Jakarta, 2003)

2.2.8 Penitipan

Penitipan anjing biasanya dimanfaatkan oleh para pemilik anjing yang sedang berpergian keluar kota dan tidak ada yang mengurus anjingnya, sehingga para pemilik biasa menitipkan anjing mereka. Agar anjing mereka tetap terurus dengan baik.

(Anjing Trah Kecil. N.S. Budiana. Penebar Swadaya. Jakarta, 2003)

2.2.9 Adopsi hewan

A. Sumber umum untuk hewan peliharaan *adoptable*

- Hewan penampungan, dalam kasus anjing juga dikenal sebagai pound anjing
- Penyelamatan kelompok
- Hewan ditemukan longgar atau tersesat tanpa identifikasi, dan yang tidak diklaim oleh pemilik
- Iklan ditempatkan oleh individu berusaha untuk menemukan rumah baru untuk hewan peliharaan mereka
- Hewan yang telah disalahgunakan atau diabaikan dan telah disita dari pemilik



B. Alasan Pembuangan Hewan

Hewan peliharaan dibawa ke tempat penampungan hewan karena berbagai alasan.

- **Breeding:** peternak Backyard adalah penyebab utama overpopulasi karena mereka biasanya menghasilkan anjing lebih dari yang mereka dapat menjual dan sering menghasilkan hewan yang tidak memenuhi standar berkembang biak menyatakan.
- **Kematian:** Pemilik meninggal dan tak seorang pun dalam keluarga ingin (atau bisa) menjaga hewan peliharaan tersebut.
- **Keadaan berubah:** pengaturan keuangan atau hidup berubah secara drastis dan orang-orang merasa bahwa mereka tidak bisa lagi memberikan rumah yang tepat untuk hewan peliharaan. Ini mungkin juga termasuk seseorang harus pindah ke situasi kehidupan baru di mana hewan peliharaan tidak diperbolehkan.
- **Pikiran kedua:** Sebuah pet dibeli di mendadak atau sebagai hadiah untuk orang lain (sering untuk Natal). Seringkali pemilik menemukan bahwa merawat hewan peliharaan adalah pekerjaan jauh lebih dari yang diharapkan, atau membutuhkan lebih banyak ruang atau latihan daripada mereka siap untuk memberikan.
- **Kehilangan hewan peliharaan:** Pet meninggalkan rumah atau tidak dapat menemukan jalan kembali, dan membawa tag identifikasi ada atau microchip. Pemilik tidak berhasil menemukannya (atau tidak akan mencoba untuk melakukannya). Lihat layanan hewan peliharaan juga hilang.
- **Kesehatan:** Pemilik mengalami masalah kesehatan yang parah yang membuat tidak mungkin untuk merawat hewan peliharaan. Atau hewan peliharaan sendiri didiagnosis dengan kondisi medis pemilik tidak siap atau bersedia untuk mengatasi.



- Bayi Praktek: Shelter menggunakan istilah ini untuk hewan yang telah diadopsi oleh pasangan dan yang kemudian ditinggalkan ketika pasangan memisahkan, atau ketika bayi manusia datang dan pemilik tidak lagi memiliki waktu atau keinginan untuk merawat hewan peliharaan mereka.
- Pindah lintas batas: Orang meninggalkan negara itu, undang-undang karantina di beberapa negara bisa menjadi trauma untuk hewan peliharaan dan pemilik, sehingga untuk menghindari stres, hewan peliharaan diserahkan ke penampungan hewan.
- Alergi: Banyak pemilik mengklaim telah mengembangkan alergi terhadap hewan peliharaan mereka, atau bahwa anak-anak mereka telah mengembangkan alergi terhadap hewan peliharaan mereka

2.3 Jenis Kegiatan

- Kegiatan perdagangan dan perawatan
Kegiatan perdagangan dan perawatan yang bersifat komersial, di mana terjadi pertukaran uang, barang dan jasa antara penjual dan pembeli. Kegiatan yang terjadi antara lain :
 - Jual-beli hewan peliharaan beserta kelengkapannya.
 - Penitipan hewan peliharaan.
 - Pelayanan kesehatan (klinik) dan kecantikan (*grooming*) bagi hewan kesayangan.
- Kegiatan penunjang pengenalan dan informasi
Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan dan memberi informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan hewan peliharaan. Seperti cara memelihara, keanekaragaman jenis dan karakteristik, fungsi dan peran dalam kehidupan manusia, dan lain-lain.
Penyampaian informasi dapat dilakukan melalui :
 - Perpustakaan, yang meliputi koleksi data baik media cetak maupun audiovisual.



- Pameran, meliputi pameran *outdoor* dan *indoor* sebagai proses penyampaian informasi melalui kegiatan display, bursa, dan lain-lain.
- Kegiatan penunjang pendidikan dan rekreasi
- Kegiatan pendidikan merupakan salah satu pembelajaran lebih mendalam mengenai hewan peliharaan dengan cara pandang ilmu pengetahuan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, menumbuhkan minat dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap hewan peliharaan

Belajar dalam hal ini dapat dilakukan melalui :

- Kegiatan berhubungan langsung dengan obyek baik langsung maupun lewat perantara seperti media cetak, diskusi, pameran, audiovisual, dan lain-lain.
- Kegiatan rekreasi dilakukan untuk menyegarkan tubuh dan pikiran serta membangun minat terhadap hewan peliharaan. Rekreasi meliputi : Pengamatan langsung, Pameran dan perlombaan secara periodik.
- Kegiatan pengelolaan dan servis
- Kegiatan utamanya adalah pengelolaan *pet centre* dan memberikan pelayanan, serta pemeliharaan. Kegiatan-kegiatan ini bersifat mendukung hubungan ekstern dan intern dengan tujuan mengelola bangunan agar mampu berfungsi sebagai wadah kegiatan perdagangan, edukasi, rekreasi, promosi yang representatif.

(Utami, Estri, *Pet and Horticulture Centre* di Yogyakarta, Tugas Akhir JUTA UGM, 2005)

2.4 Program Ruang

Melihat begitu banyak jenis aktivitas di dalam *pet centre*, maka kebutuhan ruangnya juga banyak dan kompleks.

Ruang-ruang yang mewadahi segala aktivitas tersebut dapat diklasifikasikan menjadi :



2.4.1 Jenis Ruang

a. Menurut Fungsi Bangunan Pet Centre

Sesuai dengan fungsi bangunannya, maka ruang ruang yang mewadahi aktivitas-aktivitas di dalam *pet centre* pun juga diklasifikasikan menurut skala prioritas aktivitas. Oleh karena itu, jenis ruang di *pet centre* terbagi dua, yaitu:

- Ruang Utama, terdiri dari :
 - Klinik
 - *Pet hotel*
 - Ruang pembiakan
 - Laboratorium
- Ruang Pendukung terdiri dari :
 - Toko perlengkapan : suatu tempat yang menjual semua peralatan dan perlengkapan untuk hewan kesayangan termasuk obat-obatan khusus hewan kesayangan (*Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).
 - *Grooming* : suatu tempat untuk membuat hewan kesayangan tampak enak dipandang dan menyenangkan bagi kita maupun orang lain (*Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).
 - Pelatihan hewan : suatu tempat untuk melatih anjing dari berbagai ras sehingga mereka memiliki berbagai macam ketrampilan dasar maupun latihan khusus.
 - Kafetaria : adalah restoran kecil yang melayani minum, snack maupun makan (*Microsoft Encarta, 2006*).
 - Toko *merchandise* : suatu tempat untuk menjual barang kenangan yang berhubungan dengan *pet*.
 - Auditorium.
 - Lapangan bermain dan berlatih bagi hewan.



b. Menurut Fungsi Ruang

Sesuai dengan fungsi ruang-ruang terhadap bangunan *pet centre*, maka dapat dibagi menjadi :

- Ruang pelayanan/sirkulasi

Ruang pelayanan termasuk ruang sirkulasi merupakan ruang yang mewadahi kegiatan melayani konsumen dan membutuhkan staf untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Contohnya adalah resepsionis, toko perlengkapan, toko *merchandise*, kafetaria, dan lain-lain.

- Ruang komunal

Ruang komunal adalah ruang yang mewadahi aktivitas berkomunikasi, dan dapat dijalankan tanpa adanya staf seperti lobby, taman, dan lain-lain.

- Ruang administrasi

Merupakan ruang untuk mewadahi kegiatan yang bersifat administratif, seperti urusan personalian, ketatausahaan, dan lain-lain.

- Ruang servis

Ruang servis adalah ruang yang menjalankan segala kegiatan agar aktivitas di dalam bangunan dapat berjalan. Contohnya adalah tempat parkir, ruang pegawai, kamar mandi/WC, ruang genset, ruang istirahat pegawai, dan lain-lain.

2.4.2 Spesifikasi Ruang

- Klinik : tempat untuk mengadakan pemeriksaan, pengobatan, perawatan dan observasi (Balai Pengobatan Bagi Hewan Kesayangan, sumber : Keputusan Walikota Semarang tentang Organisasi dan Tata Kerja Klinik Hewan Semarang no 061.1/279 th 2001, dalam *Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).
- *Pet hotel* : suatu tempat untuk menampung hewan liar maupun hewan yang akan dititipkan (Balai Pengobatan Bagi Hewan Kesayangan, sumber



: Keputusan Walikota Semarang tentang organisasi dan tata kerja klinik hewan Semarang no 061.1/279 th 2001, dalam *Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).

- Ruang pembiakan : suatu tempat untuk membiakkan hewan dengan ras tertentu sehingga menghasilkan hewan yang memiliki kualitas tertentu (Balai Pengobatan Bagi Hewan Kesayangan, sumber : Keputusan Walikota Semarang tentang organisasi dan tata kerja klinik hewan Semarang no 061.1/279 th 2001, dalam *Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).
- Toko Perlengkapan (*pet shop*)
- Laboratorium : suatu tempat di mana berbagai macam penelitian dan tes dilakukan (*Microsoft Encarta, 2006*).
- *Grooming*
- Kafetaria, Kafetaria merupakan restoran kecil di mana pembelinya melayani diri sendiri (*Microsoft Encarta, 2006*).
- Taman bermain dan berlatih bagi hewan

2.5 Spesifikasi Calon Pengguna

Berdasarkan macam kegiatan yang diwadahnya, terdapat dua kelompok kategori pengguna bangunan *pet centre*, yaitu :

- Pengunjung
Pengunjung disini adalah keluarga, masyarakat umum, maupun pelajar. Sifat kunjungan mereka adalah komersial, edukasi rekreasi.

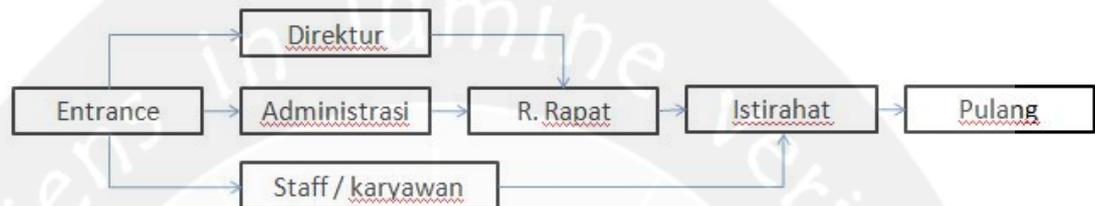


Bagan 2.1
Rangkaian kegiatan pengunjung



- **Pengelola**

Pengelola terdiri dari direksi, staf dan karyawan. Kegiatan mereka berupa perawatan, pengelolaan administratif.



Bagan 2.2
Rangkaian kegiatan Pengelola

- **Peneliti**



Bagan 2.3
Rangkaian kegiatan Peneliti

2.6 Studi Presedent

1. *Grange Pet Centre*

Grange Pet Centre didirikan pada tahun 1973 yang pada mulanya adalah *Ivy Cottage Bird Farm* (tempat khusus burung). Namun sekarang, dibawah kepemimpinan Martin Maclellan, yang orang tuanya adalah pendiri usaha tersebut, *Ivy Cottage Bird Farm* diubah menjadi sebuah usaha yang pelayanannya mencakup tidak hanya burung tetapi juga hewan kesayangan lainnya.



PUSAT PEMELIHARAAN, PERAWATAN,
DAN PELATIHAN ANJING PELIHARAAN DI DEPOK
SLEMAN



Gambar 2.1
Grange Pet Centre
Sumber : www.google.com

Grange Pet Centre yang terletak di Botley, Southampton, Inggris ini memiliki reputasi yang patut ditiru dalam hal penyediaan akomodasi bagi hewan yang terdapat di dalamnya. Cakupannya antara lain : *cat runs*, sangkar burung, kandang kelinci, kandang khusus untuk menternakkan hewan, serta sangkar yang sangat besar untuk berlatih hewan. Selain itu, di dalam toko juga menyediakan berbagai macam keperluan yang tepat untuk hewan kesayangan seperti makanan, obat-obatan, *pet toys*, *cat sand*, shampoo, dan lain-lain.

2. *Las Gaviotas Pet Hotel*

Las Gaviotas Pet Hotel dibangun pada bulan Juli 1990 yang terletak di 1149 New Mill Drive, Chesapeake, VA 23322. *LG Pet Hotel* ini sangat mengutamakan kelengkapan fasilitas bagi para hewan kesayangan dan pemiliknya. Mulai dari toko kebutuhan hewan, *grooming*, taman bermain *outdoor*, tempat penitipan, *indoor dog run*, dan dokter serta staff yang akan membantu apabila hewan kita sedang sakit.



Gambar 2.2
Las Gaviotas Pet Hotel
Sumber : www.google.com



Las Gaviotas Pet Hotel memiliki tujuan untuk melengkapi semua kebutuhan dengan bermacam-macam fasilitas-fasilitas yang berkualitas tinggi. Juga memberikan program-program yang berhubungan dengan hewan kesayangan, dan tak kalah pentingnya juga menawarkan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat bagi hewan kesayangan.

Mempunyai visi ke depan sebagai suatu tempat tujuan yang dikunjungi para pecinta hewan karena adanya kebutuhan aktivitas-aktivitas komunitas. *Las Gaviotas Pet Hotel* melayani para tamunya dengan tenaga-tenaga terlatih baik itu staff maupun karyawannya.

- *Canine*



Gambar 2.3 *Dog Cannel*

Sumber : www.lgpethotel.com

Kandang anjing di atas merupakan sebuah tempat yang besar yang membiarkan hewan kesayangan untuk berlatih dengan menghiraukan cuaca yang terjadi di luar. Dua kali sehari, pagi dan sore hari, hewan kesayangan akan dikeluarkan dari kandang selama kurang lebih setengah jam atau lebih untuk berlatih. Selama itu pula kandang yang mereka tinggalkan akan dibersihkan untuk kenyamanan mereka selama tinggal di dalam kandang tersebut.

- *Play Ground*





PUSAT PEMELIHARAAN, PERAWATAN,
DAN PELATIHAN ANJING PELIHARAAN DI DEPOK
SLEMAN



Gambar 2.4
Dog Play Ground

Sumber : www.lgpethotel.com

Di sini anjing akan memiliki waktu untuk bermain di sekeliling kolam dan rumah-rumahan, dengan diawasi oleh beberapa penjaga. Musim panas adalah waktu yang tepat bagi mereka untuk melatih tubuh dengan berlari beberapa laps dan memamerkan keindahan tubuh mereka

- Exercise



Gambar 2.5
Pelatihan Ketangkasan
Sumber : www.lgpethotel.com

Las Gaviotas Pet Hotel juga memberikan pelayanan berupa arena berlatih seperti tampak pada gambar di atas. Bersama pelatih, anjing-anjing tersebut akan bermain menangkap *frisbee*, berlari sepanjang terowongan, memanjat lereng, lompat melalui ban, dan lain-lain. Untuk usaha yang telah mereka lakukan, para pelatih akan memberikan bonus berupa snack yang lezat.



- *Grooming*



Gambar 2.6
Grooming

Sumber : www.lgpethotel.com

Melayani pemandian dan perawatan semua jenis hewan kesayangan. Setelah melalui proses di atas, maka tubuh mereka menjadi bersih dan akan enak untuk dipandang.

- *Pet Shop*



Gambar 2.7
Pet Shop

Sumber : www.lgpethotel.com

Meskipun tempatnya kecil, namun *Las Gaviotas Pet Hotel* memiliki berbagai macam makanan, permainan, pengikat hewan dan lain-lain dengan berbagai jenis yang berbeda. Seperti terlihat digambar, terdapat tempat duduk yang *cozy* bagi para tamu.

3. *Bothell Pet Hospital*

Bothell Pet Hospital, yang sudah beroperasi selama lebih dari 40 tahun, memiliki dedikasi yang tinggi untuk menjaga kesehatan hewan



PUSAT PEMELIHARAAN, PERAWATAN,
DAN PELATIHAN ANJING PELIHARAAN DI DEPOK
SLEMAN

kesayangan yang memakai jasa mereka. *Bothell Pet Hospital* ini terletak di 9708 Ormbrek St, Bothell, Washington 98011



Gambar 2.8
Bothell Pet Hospital
Sumber : www.bothellpethospital.com

- Ruang Periksa
Didekorasi dengan tema yang mencerminkan tentang hewan.
Ruangnya sangat luas dan setiap ruang memiliki meja yang bisa dilipat untuk mengakomodasi berbagai ukuran hewan kesayangan.



Gambar 2.9
The Examination Rooms
Sumber : www.bothellpethospital.com

- Area Perawatan
Area perawatan, terletak di tengah-tengah bangunan, digunakan untuk melakukan prosedur kecil seperti membersihkan telinga,



PUSAT PEMELIHARAAN, PERAWATAN,
DAN PELATIHAN ANJING PELIHARAAN DI DEPOK
SLEMAN

memotong kuku, dan lain-lain. Selain itu, area ini juga digunakan untuk memberikan bius kepada hewan sebelum operasi.



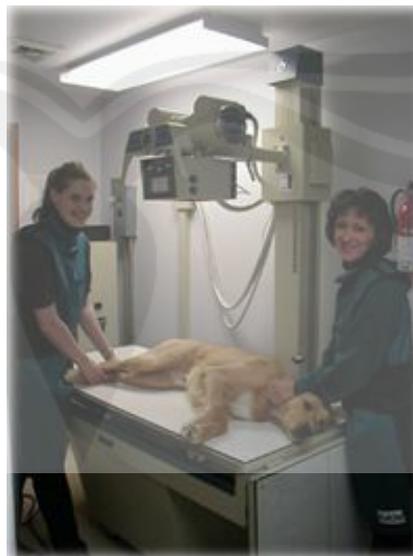
Gambar 2.10

The Treatment Area

Sumber : www.bothellpethospital.com

- *Radiologi*

Peralatan radiologi di *Bothell Pet Hospital* digunakan untuk mengambil sinar-X. Teknologi ini sangat membantu dalam mengdiagnosis berbagai kondisi. Alat ini membantu kita untuk “melihat” seperti tulang patah, obyek asing dalam perut, dan masih banyak lagi.



Gambar 2.11

Radiologi

Sumber : www.bothellpethospital.com



PUSAT PEMELIHARAAN, PERAWATAN,
DAN PELATIHAN ANJING PELIHARAAN DI DEPOK
SLEMAN

- Laboratorium

Laboratorium disini dilengkapi dengan suatu alat penganalisis kimia darah yang dapat memberikan informasi dengan cepat tentang fungsi organ tubuh hewan. Hal ini sangat penting tidak hanya pada hewan yang sakit, tetapi juga pada hewan yang sehat untuk mengurangi resiko terkena penyakit yang berbahaya. Lab ini memiliki mikroskop untuk melihat benda yang sangat kecil (jamur pada telinga, parasit usus, dan lain-lain). Obat-obatan yang tersedia juga cukup lengkap untuk mengantisipasi kondisi hewan yang diperiksa di sini.

- Ruang Operasi

Terletak di ruang yang terpisah dari ruang yang lain. Fasilitas yang dimiliki yaitu mempunyai *electrocautery* (mengurangi terjadinya pendarahan), *suction* (alat penghisap cairan), *electrocardiogram* dan *pulse oximeter* (memonitor jantung dan jumlah oksigen dalam darah).



Gambar 2.12
Surgery Suite

Sumber : www.bothelpethospital.com